

**PENGARUH PARAMETER PROSES MANUFAKTUR TERHADAP
KARAKTERISTIK KOMPOSIT BERPENGUAT SERAT
KARBON/EPOXY**

SKRIPSI

Oleh:

Asep Ardi Mulyana
14.303.0102



**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
Parameter Proses Manufaktur Dan Pengujian Mekanik Komposit
Berpenguat Serat Karbon/*Epoxy*



Pembimbing II

(Dr. Lies Banowati, ST, MT.)

ABSTRAK

Serat karbon (karbon fiber) sebagai alternative serat grafit, grafit karbon atau karbon adalah bahan yang terdiri dari serat yang sangat tipis sekitar 0.1 mm dan sebagian besar terdiri dari atom karbon. Atomkarbon yang terikat bersama dalam kristal mikroskopis yang lebih atau kurang sesuai sejajar dengan sumbu panjang serat. kesesuaian keristal membuat serat yang sangat kuat dan ringan. Serat karbon memiliki banyak pola menenun yang berbeda dan dapat dikombinasikan dengan resin atau dicetak untuk membentuk material komposit seperti plastik yang diperkuat serat karbon. Kepadatan serat karbon juga lebih rendah daripada baja, sehingga ideal untuk aplikasi yang memerlukan berat benda yang rendah. Sifat dari serat karbon seperti kekuatan tarik tinggi, berat badan rendah, dan ekspansi termal rendah membuatnya sangat populer fiber digunakan dalam berbagai macam hal seperti industri otomotif, pesawat terbang, dan struktur bangunan.

Komposit dibuat dengan metode *Hand lay up* pada $V_f \approx 50\%$. Semua spesimen dilakukan *curing time* pada suhu 26°C selama 7 jam. Spesimen uji tarik dibuat mengacu pada standar ASTM D3039. Pengujian tarik dilakukan dengan mesin uji tarik dengan nilai *load cell* 100 kN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan tarik komposit memiliki nilai terendah yaitu 682.56 Mpa dengan beban maksimum 18429 N dan tertinggi 768.63 Mpa dengan beban maksimum 16987 N, dan memiliki nilai densitas (massa jenis) komposit rata-rata yaitu 1.28 gr/cm^3 .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas nikmat dan atas berkah rahmatnya serta hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Usulan Penelitian Tugas Akhir ini. Sholawat serta Salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang ini.

Usulan Penelitian Tugas Akhir ini merupakan salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Teknik Mesin Universitas Pasundan.

Penulis menyadari bahwa Usulan Penelitian Tugas Akhir ini yang telah disusun masih belum sempurna, karena keterbatasan dari penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat dibutuhkan agar untuk kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik lagi.

Dengan selesainya penulisan Usulan Penelitian Tugas Akhir ini, maka penulis mengucapkan terimakasih yang telah membantu dan mendukung serta membimbing selama penulisan ini, kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, karena atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang tiada tara begitu berlimpah.
2. Orang Tua dan kakak-kakak saya yang tercinta yang selalu memberi semangat, dukungan, restu dan mendoakan penulis yang tiada henti.
3. Bapak Ir. Dedi Lazuardi, DEA Selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Pasundan.
4. Bapak Dr. Ir. Muki Satya Permana, MT. Selaku Pembimbing 1 yang Selalu mengingatkan Pembuatan Penelitian Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dr. Lies Banowati, ST, MT. Selaku Pembimbing 2 yang selalu ramah dalam membimbing.
6. Teman-teman seperjuangan Mesin angkatan 2014 dan yang , yang saling memotivasi selama Pembuatan Laporan ini.

Akhir kata Penulis berharap semoga dengan selesainya Penelitian tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca dan semua pihak yang telah mendukung pembuatan laporan ini.

Bandung, 2019

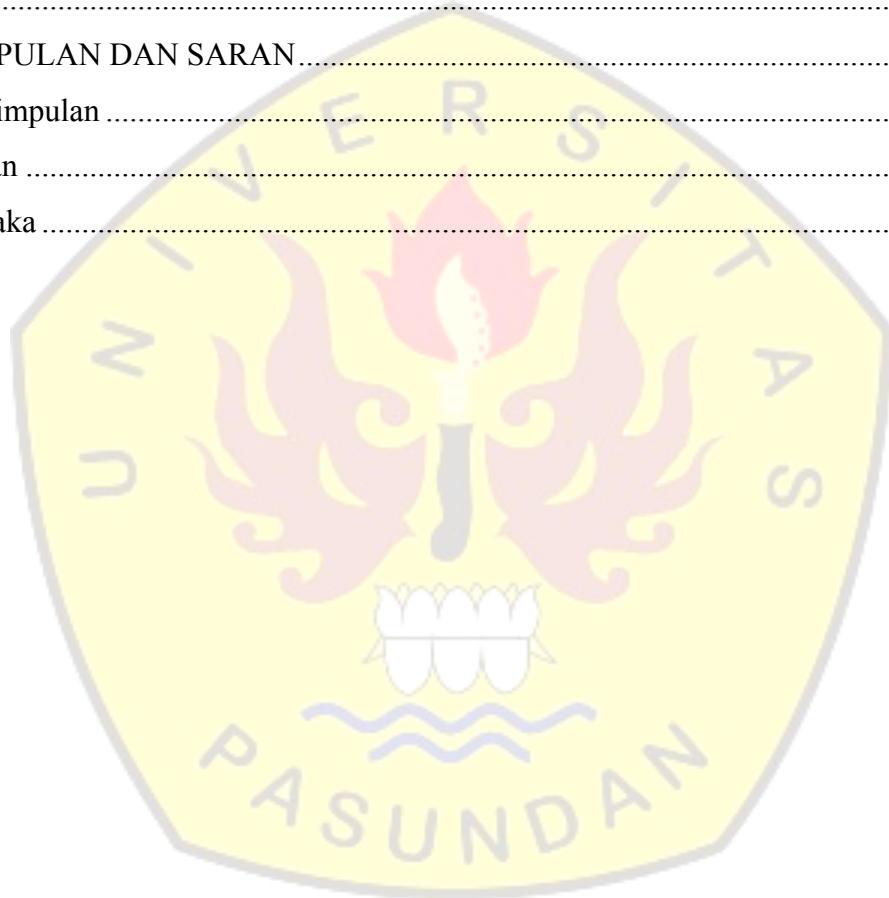
Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	11
PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan penelitian	12
1.4 Batasan Masalah	12
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II	Error! Bookmark not defined.
STUDI LITERATUR	4
2.1 Komposit	Error! Bookmark not defined.
2.2 Klasifikasi Komposit	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Penyusun Komposit	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Matriks	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Macam-macam Serat Komposit	Error! Bookmark not defined.
2.3 Serat Karbon	Error! Bookmark not defined.
2.4 Perekat (<i>adhesive</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Resin Epoksi <i>Bakelite EPR 174 (Bisphenol A-epichlorhydrin)</i> ..	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Penentuan Fraksi Volume Serat	Error! Bookmark not defined.
2.5 Proses Manufaktur Komposit	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Proses Molding	Error! Bookmark not defined.
2.6 Peralatan Dan Bahan	Error! Bookmark not defined.
2.7 Metode Manufaktur	Error! Bookmark not defined.
BAB III	26
METODOLOGI	26

3.1	Diagram Alir Penelitian	26
3.2	Studi Literatur	27
3.3	Persiapan Alata Dan Bahan	27
3.4	Proses Manufaktur	34
3.5	Pembuatan Spesimen Komposit	35
3.6	Rancangan Pengujian.....	39
BAB IV		42
	DATA DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Data	42
BAB V.....		53
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	52
Daftar Pustaka		54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Klasifikasi komposit berdasarkan unsur penyusunnya [3]	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 <i>Laminated Composite</i> [4] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 <i>Particulate Composite</i> [4] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.4 <i>Unidirectional Continous</i> [2] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.5 <i>Bidirectional Continous</i> [2] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.6 <i>Random Discontinuous</i> [2] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.7 <i>Discontinuous fiber composite</i> [2] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.8 Struktur Penyusun Komposit [4] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.9 Struktur <i>Continuous Fiber Composite</i> [2] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.10 Struktur <i>woven Fiber Composite</i> [2] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.11 Stuktur <i>Chopped Fiber Composite</i> [2] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.12 Struktur <i>Hybrid Fiber Composite</i> [2] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.13 Kelompok Komposit [5] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.14 Metode <i>Vacuum Bagging</i> [14] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.15 Spesimen Uji tarik [1] Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.16 Kegagalan Uji tarik [1] Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Diagram Alir (<i>flowchart</i>) metode penelitian 26
Gambar 3.2 Cetakan kaca 27
Gambar 3.3 Gunting 28
Gambar 3.4 Kertas gosok 28
Gambar 3.5 Mistar baja dan caliper 28
Gambar 3.6 Timbangan digital 29
Gambar 3.7 Wax 29
Gambar 3.8 Kuas 29
Gambar 3.9 Sarung tangan 30

Gambar 3.10 <i>Tinner</i>	30
Gambar 3.11 Gelas plastik	30
Gambar 3.12 <i>Roller</i>	31
Gambar 3.13 Mesin uji tarik	31
Gambar 3.14 Serat karbon	32
Gambar 3.15 <i>Epoxy barkelite EPR 174</i>	32
Gambar 3.16 Spesimen Uji tarik ASTM D 3039.....	35
Gambar 3.17 Penimbangan serat karbon	36
Gambar 3.18 Cetakan setelah dibersihkan dengan <i>tinner</i>	36
Gambar 3.19 Penimbangan resin dan <i>hardener</i>	36
Gambar 3.20 Proses laminasi komposit	37
Gambar 3.21 Proses laminasi komposit	37
Gambar 3.22 Pengerolan	37
Gambar 3.23 Cetakan atas dan pemberian beban	38
Gambar 3.24 Spesimen uji tarik	38
Gambar 3.25 Mesin uji tarik komposit	39
Gambar 3.26 Pemasangan spesimen	40
Gambar 4.1 Spesimen uji tarik sesuai dengan ASTM D3039	42
Gambar 4.2 Spesimen uji tarik komposit	42
Gambar 4.3 Grafik tegangan terhadap regangan komposit karbon 1	45
Gambar 4.4 Grafik tegangan terhadap regangan komposit karbon 2	45
Gambar 4.5 Grafik tegangan terhadap regangan komposit karbon 3	46
Gambar 4.6 Grafik tegangan terhadap regangan komposit karbon 4	46
Gambar 4.7 Grafik tegangan terhadap regangan komposit karbon 6	47

Gambar 4.8 Grafik tegangan terhadap regangan komposit karbon 6	47
Gambar 4.9 Grafik tegangan terhadap regangan seluruh spesimen	48
Gambar 4.10 Modus kegagalan menurut ASTM D3039	48



DAFTAR TABEL

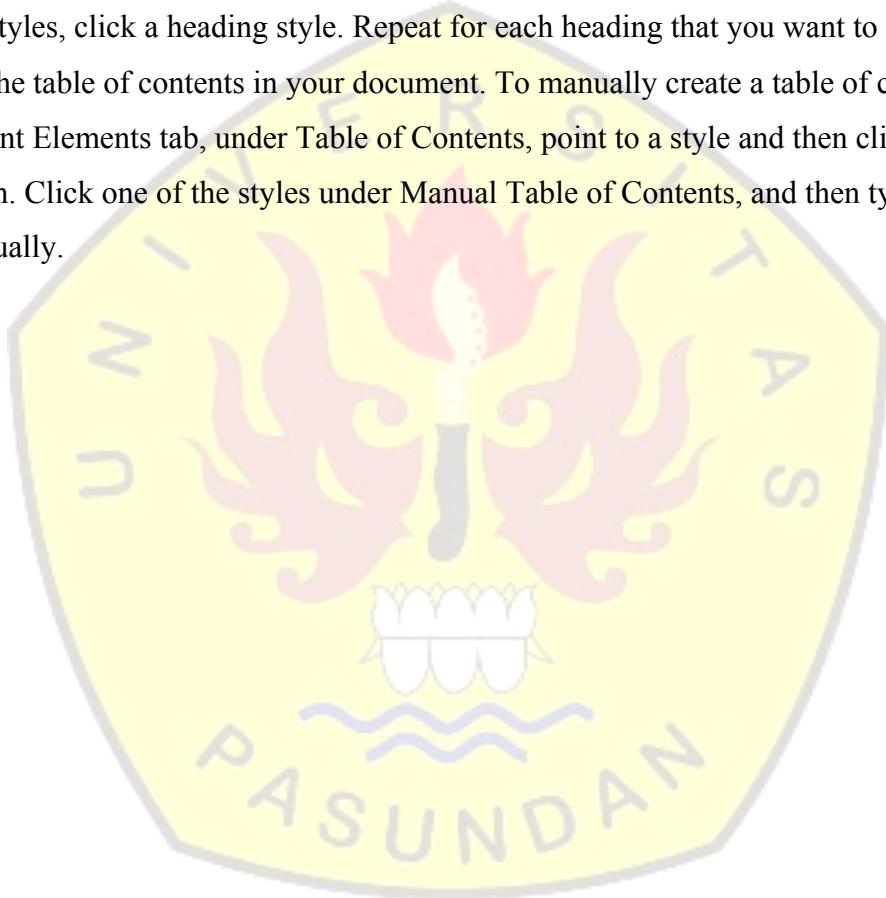
Tabel 2.1 Spesifikasi Karbon FRC300 [6] **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2.2 Spesifikasi resin epoksi [8] **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2.3 *Characteristics Epoxy Bakelite EPR 174* (PT. Justus) ... **Error! Bookmark not defined.**

No table of figures entries found.

In your document, select the words to include in the table of contents, and then on the Home tab, under Styles, click a heading style. Repeat for each heading that you want to include, and then insert the table of contents in your document. To manually create a table of contents, on the Document Elements tab, under Table of Contents, point to a style and then click the down arrow button. Click one of the styles under Manual Table of Contents, and then type the entries manually.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan industri di dunia saat ini berkembang sangat pesat, tidak terkecuali halnya dengan teknologi di bidang ilmu material. seiring meningkatnya kebutuhan dunia industri terhadap material dengan karakteristik yang sepadan dengan logam. Kebutuhan akan penggunaan material yang baik mendorong sebagian orang untuk mengembangkan ilmu-ilmu material salah satunya adalah komposit. Komposit merupakan kombinasi makroskopik dari dua atau lebih material, yang memiliki sifat yang berbeda dari material penyusunnya [15]. Komposit memiliki keunggulan dari logam yaitu dari segi kekuatan, mudah di atur memiliki kekuatan lelah yang lebih baik, memiliki kekuatan yang tinggi dan lebih ringan serta tahan korosi [4]. Salah satu material komposit yang saat ini banyak digunakan adalah serat karbon.

Serat karbon (karbon fiber) sebagai alternatif serat grafit, grafit karbon atau karbon adalah bahan yang terdiri dari serat yang sangat tipis sekitar 0.1 mm dan sebagian besar terdiri dari atom karbon. Atomkarbon yang terikat bersama dalam kristal mikroskopis yang lebih atau kurang sesuai sejajar dengan sumbu panjang serat. kesesuaian keristal membuat serat yang sangat kuat dan ringan. Serat karbon memiliki banyak pola menenun yang berbeda dan dapat dikombinasikan dengan resin atau dicetak untuk membentuk material komposit seperti plastik yang diperkuat serat karbon. Kepadatan serat karbon juga lebih rendah daripada baja, sehingga ideal untuk aplikasi yang memerlukan berat benda yang rendah. Sifat dari serat karbon seperti kekuatan tarik tinggi, berat badan rendah, dan ekspansi termal rendah membuatnya sangat populer fiber digunakan dalam berbagai macam hal seperti industri otomotif, pesawat terbang, struktur bangunan, peralatan olahraga dan yang lainnya [7].

Pada penelitian Tugas Akhir ini, akan dibahas mengenai kekuatan tarik (*tensile strength*) pada material komposit. Penguat/ *reinforcement* yang digunakan adalah *fibre-Reinforcement composites* menggunakan bahan dari serat karbon, sedangkan matriks yang digunakan pada penelitian ini adalah *epoxy barkelite EPR 174*.

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui parameter proses pembuatan dan karakteristik sifat mekanik dari material komposit serat karbon/*epoxy barkelite EPR 174*

dengan orientasi serat 0°, mana material yang unggul dengan cara membandingkan hasil pengujian dengan standar yang telah ada.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini perumusan masalah yang diajukan penulis untuk mencapai tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi parameter proses pembuatan dan pengujian mekanik pada material komposit berpenguat serat karbon/*epoxy*.

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut ini :

1. Melakukan pembuatan komposit berpenguat serat karbon/*epoxy*
2. Mengoptimasi parameter proses pembuatan komposit serat karbon/*epoxy*.
3. Melakukan pengujian tarik dan densitas.
4. Mengidentifikasi karakteristik pada komposit serat karbon/*epoxy*.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembahasan Penelitian ini, ruang lingkup yang dibahas dalam mencakup penentuan kekuatan tarik komposit serat karbon/*epoxy barkelite EPR 174*. Hal-hal yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Tugas Akhir ini Menggunakan serat karbon.
2. Matriks yang digunakan adalah *Epoxy Barkelite EPR 174*.
3. Spesimen Komposit yang diuji yaitu arah serat *Unidirectional(0°)*.
4. Metode manufaktur yang digunakan adalah Metode *Hand Lay Up*.
5. Fraksi Volume Serat dan Matriks adalah 50%.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Penelitian Tugas Akhir ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori – teori tentang material komposit, jenis – jenis komposit dan proses pembuatan yang menjadi dasar permasalahan yang akan dibahas sebagai referensi, serta penelitian yang sudah dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Penelitian Tugas Akhir ini.

BAB IV ANALISI DAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan hasil penelitian dan data-data yang didapat dalam melakukan penelitian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan terhadap materi yang penulis tulis dalam laporan juga saran hasil skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Pustaka

- [1] ASTM D 3039/3039 M. 2002. *Standard Test Method for Tensile Properties of Polymer Matrix Composite Materials. Annual Book of ASTM Standards*. United State : ASTM International.
- [2] Gibson, 1994. *Principle Of Composite Material Mechanis*. New York, Graw Hill.
- [3] Callister, William D. 2007. *Material Science and Engineering An Introduction*. New York.
- [4] Jones, R.M., 1999. *Mechanics of Composite Materials, 2nd Ed.*, Taylor and Francis, Inc.Philadelphia, USA.
- [5] Hull, D. and Clyne, T.W (1996) An Introduction to Composite Materials. 2nd Edition, Cambridge University Press, Cambridge.
- [6] PT Fosroc Indonesia. *Nitowarp FRC300*. (Katalog)
- [7] Pramono, G.E. dan Sutisna, S.P., 2017. Perbandingan Karakteristik Serat Karbon Antara Metode *Manual Lay-Up* dan *Vacuum Infusion* Dengan Penggunaan Fraksi Berat Serat 60%. Universitas Ibn Khaldun, Bogor.
- [8] Surdia, T.; Saito, S., 1985. *Pengetahuan Bahan Teknik*, Edisi ke-4, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- [9] Banea M.D., and Silva D.M.F.L., 2009, Adhesively Bonded Joints In Composite Materials: An Overview, Journal of Materials Design and Applications, 1Instituto de Engenharia Mecânica (IDMEC), Porto, Portugal, Vol. 223 Part L., pp. 1-15.
- [10] Putro, Sugiyanto, 2013. Pengaruh Kekuatan Sambungan Komposit Serat Nanas Terhadap Kekuatan Tarik Dan Geser Dengan Adhesive Epoksi, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Surakarta.
- [11] Yusep, P., 2005, *Adhesive-Bonded Joint Characterization On Aluminium Alloy 2024-T3*, Teknosains, Pasca Sarjana UGM.
- [12] Glen A., 2009, *Adhesives and Adhesion*, CHEM NZ, No.71, pp. 17-27.
- [13] Berthelot, J.M., 1999, *Composite Materials: Mechanical Behavior and Structural Analysis*, pen Springer-Verlag, New York.
- [14] Pupa, Faisal. 2011. Metoda Pembuatan Komposit. Sumatra Barat. Padang.
- [15] Bakir, B. dan H. Hasim, 2013. *Effect of Fiber Orientation for Fiber Glass Reinforced Composite Material on Mechanical Properties*, International Journal of Mining,

Metallurgy & Mechanical Engineering (IJMMME) Volume 1, Issue 5 (2013) ISSN 2320-4052.

- [16] Schwartz, M.M. 1984. Composite Material Handbook, Mc Graw Hill. Singapore.
- [17] Kaw, Autar K. 2006. Mechanics of Composite Material 2nd Ed. United States of America: Taylor and Francis Group.
- [18] Matthews, F.L., Rawlings, RD., 1993, *Composite Material Engineering And Science*, Imperial College Of Science, Technology And Medi-cine, London, UK.
- [19] Abdurohman, K. dan Marta, A. 2016. Kajian Eksperimental Tensile Properties Komposit Poliester Berpenguat Serat Karbon Searah Hasil Manufaktur *Vacuum Infusion* Sebagai Material Struktur LSU. LAPAN, Bogor.

